

Nama : Ferdyansyah

NPM : 2013053054

Kelas : 6 D

MK : Perspektif Global

ANALISIS VIDEO **Pertemuan 2**

Judul Video : Hakikat dan Konsep Perspektif Global

Isi Video :

Perspektif global adalah suatu cara pandang dan cara berpikir terhadap suatu masalah, kejadian atau kegiatan dari sudut kepentingan global, yaitu dari sisi kepentingan dunia atau internasional. Oleh karena itu, sikap dan perbuatan kita juga diarahkan untuk kepentingan global.

Sebagai komunikator atau penghubung dengan dunia luar seorang guru harus :

1. Minat dan kepedulian terhadap acara dan kegiatan di komunitas lokal, nasional dan global.
2. Aktif mencari dan melestarikan informasi global.
3. Bersikaplah terbuka, siap menerima pembaruan apa pun.
4. Mampu memilih informasi sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sosial budaya masyarakat kita.

Perspektif global adalah pandangan di mana guru dan siswa bersama-sama mengembangkan perspektif dan keterampilan untuk mempelajari sesuatu yang berkaitan dengan isu-isu global. Isu global berarti isu lingkungan, hak asasi manusia, keadilan, penelitian dunia dan pengembangan pendidikan. Siswa perlu belajar tentang diri mereka sendiri dan dunia. Istilah lain yang berkaitan dengan globalitas adalah globalisasi. Globalisasi berarti suatu proses, istilah lain yang cocok dengan structuring yaitu proses penataan, restrukturisasi, pembaharuan atau modernisasi, industrialisasi yaitu proses industrialisasi.

Ada beberapa penjelasan yang dikemukakan oleh para ahli di antaranya adalah John Huckle (Miriam Steiner, 1996) yang menyatakan bahwa globalisasi adalah "suatu proses dengan mana kejadian, keputusan dan kegiatan di salah satu bagian dunia menjadi suatu konsekuensi, yang signifikan bagi individu dan masyarakat di daerah yang jauh". Ahli lainnya adalah Albrow (Yaya, 1998) mengemukakan bahwa globalisasi adalah "... keseluruhan proses di mana manusia di bumi ini diinkorporasikan (dimasukkan) ke dalam

masyarakat dunia tunggal, masyarakat global. Karena proses ini bersifat majemuk, maka kita pun memandang globalisasi di dalam kemajemukan”.

Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa globalisasi mencakup unsur-unsur proses, proses atau kegiatan yang mempengaruhi seluruh dunia dan melibatkan orang-orang yang heterogen tetapi dengan kebutuhan yang sama. Globalisasi adalah proses global, yang berarti bahwa setiap tindakan menguntungkan dunia. Hal ini karena tidak ada lagi bangsa yang homogen dan statis. Setiap bangsa berkembang melalui interaksi dengan bangsa lain. Kita harus terbuka terhadap dunia luar, tetapi kita harus tetap berakar kuat pada akar budaya bangsa kita.

Globalisasi mempunyai dampak baik positif maupun negatif. Sebagaimana dikemukakan oleh Tilaar (1998) bahwa dampak positifnya akan menyebabkan munculnya masyarakat megakompetisi, di mana setiap orang berlomba untuk berbuat yang terbaik untuk mencapai yang terbaik pula. Untuk berkompetisi ini diperlukan kualitas yang tinggi. Era globalisasi adalah era pencarian keunggulan dan kualitas untuk menjadikan manusia dinamis, aktif dan kreatif. Di sisi lain, globalisasi juga dapat mengancam budaya suatu bangsa. Globalisasi menciptakan budaya global dan mengancam budaya lokal atau nasional. Rendahnya tingkat pendidikan akan menjadi salah satu alasan mengapa arus globalisasi akan dengan cepat menghapus orang dari penghapusan identitas diri atau bangsanya. Untuk itu kita harus meningkatkan kualitas SDM kita agar dapat melakukan berbagai perubahan dan inovasi. Ini adalah tanggung jawab pendidikan. Pendidikan harus cepat mengantisipasi gelombang globalisasi ini.

Sebagai warga dunia, mau tidak mau kita harus mempersiapkan diri dengan membekali diri dengan pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu modal yang terjun ke era globalisasi. Pendidikan global merupakan upaya sistematis untuk membentuk pandangan dan opini peserta didik, karena melalui pendidikan global, peserta didik disuguhkan materi yang luas dan komprehensif terkait dengan masalah global. Pendidikan global memberi makna bahwa kita hidup dalam masyarakat manusia, sebuah desa global di mana orang-orang saling berhubungan; etnis, kebangsaan atau batas negara tidak menjadi penghalang, tetapi mereka membentuk komunitas perbedaan antara orang-orang dari kebangsaan yang berbeda. Pendidikan global adalah pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran peserta didik bahwa mereka hidup dan berada di wilayah global yang saling berhubungan. Oleh karena itu, siswa harus diberi tahu tentang kondisi dan sistem global.